

# **PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA**

**Iffat Abdul Ghalib; Chusniatun**  
**Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk pribadi-pribadi yang akan meneruskan bangsa ini yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai yang baik. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, kemampuan, pengetahuan, dan perilaku yang diperlukan di kehidupan ini untuk meraih kesuksesan. Pengembangan kurikulum menjadi salah satu aspek yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan guna memperoleh tujuan tersebut. Dengan pengembangan kurikulum yang efektif dan tepat, diharapkan mampu melahirkan pribadi-pribadi yang akan meneruskan negara yang berkualitas, bermartabat, dan berdaya saing global. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta memang merupakan sekolah yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan dan pengembangan kurikulum yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Penulis bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta. 2) Untuk Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode lapangan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara dan studi dokumen, dengan analisis data deskriptif kualitatif menggunakan tiga teknik yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta. Proses pengembangannya melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) Merumuskan kurikulum Al Islam dan kemuhammadiyah. 2) Strategi yang diterapkan yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam. 3) Evaluasi kurikulum Al Islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dilaksanakan di akhir tahun pelajaran. 4) Hasil pengembangan kurikulum berbentuk dalam program Sekolah seperti: BTA, sholat Dhuha, sholat jamaah dan kultum di setiap setelah sholat dzuhur dan ashar, tahfidzul Qur'an, fahmil Quran, Homestay serta program sekolah yang mendukung siswa untuk mendapat prestasi juara dalam lomba-lomba yang diikuti.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Kurikulum, Al Islam Dan Kemuhammadiyah

## **Abstract**

Education plays an important role in shaping individuals who will continue the nation with quality and good values. Through education, individuals can develop their own potential, abilities, knowledge, and behaviors needed in this life to achieve success. Curriculum development is one aspect that can be improved and improved to achieve this goal. With the development of an appropriate and effective curriculum, it is hoped that it will be able to give birth to individuals who will continue the nation with quality, dignity and global competitiveness. Muhammadiyah 7 Surakarta Middle School is indeed a school that seeks to improve the quality of education through implementing

and developing a curriculum that is in accordance with the needs and development of students. The author aims to: 1) Describe the implementation of Curriculum Development in Improving the Quality of Al-Islamic and Muhammadiyah Education Learning in Muhammadiyah 7 Middle School Surakarta. 2) To Describe supporting and inhibiting factors in the implementation of Curriculum Development in Improving the Quality of Islamic and Muhammadiyah Education Learning in Muhammadiyah 7 Middle School Surakarta. In this study, the authors used a qualitative field method with a phenomenological approach. Data collection techniques used were observation, interviews and document studies, with qualitative descriptive data analysis using three techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that Curriculum Development in Improving the Quality of Learning in Al-Islam and Muhammadiyah Education in Muhammadiyah 7 First Middle School, Surakarta. The development process goes through several stages, namely: 1) Formulating Al Islam and Muhammadiyah curriculum. 2) The strategy applied is to integrate Islamic values. 3) Evaluation of Al Islam and Muhammadiyah curriculum at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta is carried out at the end of the school year. 4) The results of curriculum development are in the form of school programs, such as: BTA, Dhuha prayers, congregational prayers and cults every after midday and asr prayers, tahfidzul Qur'an, fahmil Quran, homestays as well as school programs that support students to get achievements in the competitions they participate in.

**Keywords:** Development, Curriculum, Al Islam and Muhammadiyah.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk pribadi-pribadi yang akan meneruskan bangsa ini yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai yang baik. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, kemampuan, pengetahuan, dan perilaku yang diperlukan di kehidupan ini untuk meraih kesuksesan. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter dan moralitas individu, serta memperkuat rasa kebersamaan dan toleransi dalam masyarakat. Pendidikan dapat menjadi sarana untuk mengatasi berbagai masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan adalah kata kunci dalam segala hal yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup manusia, dengan misi dan tujuannya untuk memanusiakan manusia. Oleh sebab itu, poin utama pendidikan adalah membentuk budipekerti yang lebih baik dengan menekankan proses kualitas logika, hati, karakter dan iman. Di sekolah-sekolah Muhammadiyah terdapat berbagai macam jenis kurikulum yang diterapkan, salah satunya adalah kurikulum Al-Islam dan Muhammadiyah. Kurikulum ini didasarkan pada nilai-nilai Islam dan ajaran Muhammadiyah, yang bertujuan untuk membentuk individu-individu penerus bangsa yang berakhlak mulia. Hal ini selaras dengan tujuan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi, “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter peserta didik dalam membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan guna mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Oleh sebab itu, investasi dalam bidang pendidikan menjadi sangat penting bagi kemajuan dan keberlangsungan bangsa. Dalam investasi tersebut, pengembangan kurikulum menjadi hal yang harus dicermati. Kurikulum yang baik dan efektif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan melahirkan individu-individu penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berkualitas. Dalam konteks Indonesia, pemerintah telah melaksanakan berbagai peningkatan kualitas pendidikan. Namun, masih banyak tantangan dan hambatan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, perbedaan kondisi sosial budaya, serta kebijakan yang kurang cermat. Dari hal itu, diperlukan upaya yang lebih besar dan terpadu dari pihak-pihak terkait guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pengembangan kurikulum menjadi salah satu aspek yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan guna memperoleh tujuan tersebut. Dengan pengembangan kurikulum yang tepat dan efektif, diharapkan mampu melahirkan individu-individu penerus bangsa yang lebih bermartabat, berkualitas, dan berdaya saing global. Muhammadiyah memiliki misi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berbasis keislaman. Upaya guna menggapai misi tersebut adalah dengan cara mengembangkan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah (ISMUBA) yang tepat dan relevan. Kurikulum ini dirancang dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan masyarakat setempat, serta mengacu pada prinsip-prinsip Islam dan Muhammadiyah. Dalam kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyah, siswa tidak hanya belajar tentang ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga diberikan pengalaman praktis dalam aktivitas sehari-hari. Tujuan dari hal ini supaya siswa-siswi mampu memahami ajaran agama secara lebih baik dan benar dan mengamalkannya. Dengan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah (ISMUBA), diharapkan siswa -siswa mampu berkembsang menjadi individu yang mempunyai sikap yang kuat, berakhlak mulia, berwawasan luas, kemudian memiliki kompetensi akademik dan keterampilan yang cukup. Dalam mengembangkan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pendidikan masyarakat, tentunya akan menimbulkan keperluan atau keinginan dan tantangan pembangunan yang berbeda-beda disetiap daerahnya, mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keanekaragaman di setiap daerahnya. Pembangunan pendidikan, setiap daerah membutuhkan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerahnya.

Muhammadiyah merupakan lembaga islam yang melayani keperluan masyarakat dengan cara melahirkan sebuah lingkungan pendidikan yang berupa Sekolah umum yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dan tidak mengesampingkan ilmu-ilmu umum. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta termasuk salah satu sekolah yang berupaya mengembangkan dan mengoptimalkan mutu pendidikan melalui penerapan dan pengembangan kurikulum yang memenuhi kebutuhan dan perkembangan siswa. Kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta didasarkan pada standar

kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah, namun juga telah dikembangkan dan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan siswa dan perkembangan zaman saat ini serta perkembangan iptek. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menawarkan program berkualitas tinggi. Berbeda dengan SMP Muhammadiyah lainnya, siswa SMP Muhammadiyah terbagi tiga jenis kelas yaitu kelas program reguler, kelas program khusus, dan kelas program global. Oleh sebab itu, pengembangan kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis agama. Dalam pengembangan kurikulum yang ada di sekolah terdapat hal yang perlu menjadi perhatian antara lain analisis kebutuhan, identifikasi kompetensi, pengembangan kurikulum, implementasi kurikulum, pelatihan guru, dan evaluasi dan penilaian. Dengan melalui tahapan-tahapan tersebut diharapkan kurikulum Yang disusun dan dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pembelajaran pendidikan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Dengan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan: Pertama Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan al-Islam dan kemuhammadiyah di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 7; Kedua, Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan al-islam dan kemuhammadiyah di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 7 Surakarta. Adanya penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta. 2) Untuk Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif (field research), dimana penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif yang memberikan informasi deskriptif dalam narasi atau lisan tentang orang-orang dan kegiatan yang dapat diamati, yang tujuannya adalah untuk memahami atau menginterpretasikan fenomena yang diamati. Dan menggunakan pendekatan fenomenologi yang dimana memiliki arti yaitu penelitian yang sifatnya mendengar dan melihat lebih dekat dan terperinci pemahaman serta penjelasan individu mengenai pengalaman-pengalamannya. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah observasi dan wawancara, sumber data sekunder adalah buku-buku, artikel, jurnal. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara

dan studi dokumentasi. Setelah data didokumentasikan, dilakukan penelitian yang memerlukan pertanggungjawaban dan validasi untuk memverifikasi keabsahan data validasi tersebut. Data yang dipakai dalam penelitian ini termasuk dalam tiga kategori triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis triangulasi waktu. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah reduksi data, ialah data yang disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diverifikasi, atau dibuat kesimpulan. Proses rangkaian analisis data ini dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber, jika proses ini berhasil maka langkah selanjutnya yaitu mereduksikan data, merangkum dan memilih poin-poin penting. Sesuai dengan fokus penelitian ini yaitu mengenai pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan al-islam dan kemuhammadiyah di sekolah menengah pertama muhammadiyah 7 surakarta dengan cara menyaring data yang sesuai dengan penelitian ini.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta.**

Pengembangan kurikulum harus relevan atau aplikatif. Penerapan ini menyangkut dua hal. Pertama, kesesuaian antara bagian-bagian kurikulum, yaitu prosesnya sesuai dengan isi dan tujuan. Demikian juga evaluasi prosesnya harus sesuai dengan isi dan tujuan kurikulum. Kedua, kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan, kondisi, tuntutan, dan perkembangan masyarakat. Terkait dengan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Berikut ini bagaimana pelaksanaan Kurikulum di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang merupakan bagian dari salah satu komponen utama terselenggaranya pembelajaran yang baik yakni. Pertama, David Pratt menguraikan enam kriteria tujuan kurikulum yang wajib ada saat menetapkan tujuan dari sebuah kurikulum, yaitu: memiliki tujuan yang jelas, mengenali perubahan yang dibutuhkan guru, singkat dan jelas, tepat, komprehensif dan dapat diterima. Dalam menentukan tujuan dari sebuah kurikulum yang ingin dilaksanakan SMP Muhammadiyah 7 Surakarta mengaitkan Visi dan Misi sekolah “sekolah islami berwawasan global dan cinta lingkungan”. Sebagaimana pernyataan pak Bambang Condro Haryadi kepala sekolah beliau bahwa: “Tujuan yang melatarbelakangi disusunnya kurikulum di Smp Muhammadiyah 7 Surakarta ini berkaitan dengan visi dan misi sekolah karena alangkah eloknya kita menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai sekolah. Visi dan misi sekolah yaitu sekolah islami berwawasan global dan cinta lingkungan.

Karena saat ini semua siswa harus memiliki akhlak yang islami dan budi pekerti yang baik yang sesuai dengan ajaran islam serta memiliki wawasan global yang baik sesuai dengan zaman sekarang. dan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sendiri menerapkan harus mencintai lingkungan upaya sekolah sendiri yaitu dengan membuat sekolah seasri mungkin dengan adanya taman sekolah dan kolam ikan serta galeri seni yang ada di samping taman sekolah”. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta ingin menjadikan peserta didik yang islami yang Anda memahami Aqidah dengan baik sehingga tidak tersesat di jalan yang salah dan memiliki kepribadian yang baik bukan sekedar di lingkungan sekolah melainkan juga di keluarga dan masyarakat. Kemudian memiliki wawasan global yang baik sesuai dengan zaman sekarang serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.

*Kedua,* Terkait dengan Isi atau Materi Kurikulum adalah bahan pelajaran dan pendidikan guna meraih tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang diberikan yang merupakan bagian dari usaha guna mencapai tujuan pendidikan nasional. 9 Sebagaimana yang telah disampaikan pak Bambang Condro Haryadi Untuk isi materi dari kurikulum itu sendiri di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta adalah gabungan dari kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah dan kurikulum yang ditentukan oleh pimpinan Muhammadiyah. Untuk ISMUBA sendiri masih seputar tentang pendidikan agama karena kita sekolah Muhammadiyah yang di mana ISMUBA menjadi ciri khusus keunggulan sekolah-sekolah Muhammadiyah. Adapun untuk kurikulum merdeka sendiri masih diterapkan di kelas 7 saja dan baru tahun ajaran yang akan datang mulai diterapkan di kelas 7 dan 8. Kemudian untuk kelas global sendiri memiliki perbedaan yaitu dengan penambahan penambahan program tahfidz yang berjalan dengan baik dalam hal setoran sendiri. Kemudian dalam melakukan observasi penulis menemukan bahwasannya sekolah SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dalam menentukan isi dari kurikulum yang diterapkan di sekolah ini tidak hanya dari yang ditentukan pemerintah dan pimpinan pusat Muhammadiyah akan tetapi kita memandang dari kaitannya dengan apa yang dibutuhkan di daerah sekitar sekolah dan kondisi sekitar sekolah seperti seni rupa seperti lukisan atau kaligrafi kemudian terdapat juga pembuatan batik Karana kita di daerah solo, sebagaimana yang diungkapkan pak Fajar Hery Susanto. Jadi sekolah menyesuaikan dengan potensi yang terdapat pada diri murid-murid dan potensi yang ada di daerah itu sendiri. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dalam menentukan isi atau materi yang ada di dalam kurikulum yang ditentukan sekolah mengikuti seperti apa yg ditentukan pemerintah pusat dan pimpinan pusat Muhammadiyah namun ada beberapa inovasi-inovasi yang dilakukan seperti halnya penambahan kelas global kemudian program tahfidz serta mengembangkan potensi murid-murid dengan melihat potensi di daerah sekitar seperti seni lukis dan pembuatan batik.

Ketiga, Ada dua hal penting dalam strategi: rancangan program yang diimplementasikan dalam kegiatan, dan strategi yang dirumuskan untuk mencapai tujuan tertentu. 10 Ketika penulis melakukan observasi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta penulis menemukan bahwa sekolah merencanakan setiap kegiatan pembelajaran terintegrasi dengan nilai-nilai Islam seperti halnya BTA, shalat duha, kultum setiap sehabis shalat dzuhur dan ashar setra terdapat program Fahmil Quran Dan Pendidikan dan pembelajaran berlangsung dalam bentuk sekolah penuh waktu. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pak Bambang Condro Haryadi tujuan dari program- program ini adalah untuk mencetak generasi yang memiliki pemahaman terhadap agama Islam. Tak hanya program yang di canangkan untuk murid saja SMP Muhammadiyah 7 Surakarta juga mencanangkan program pelatihan terhadap guru-guru di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta seperti program peningkatan kualitas guru di mulai dari sekolah, sekolah melakukan pelatihan pembelajaran kemudian pelatihan metode, strategi hal ini di lakukan di waktu luang sekolah dengan menerapkan metode-metode baru yang menggunakan IT sehingga siswaswi dapat bersaing, kelompok kerja guru, musyawarah guru mata pelajaran, workshop baik secara pribadi yang diadakan secara online maupun offline kemudian pengembangan profesi dengan mengikuti kegiatan forum guru Muhammadiyah (FGM) kemudian kita dorong dengan menjadi guru-guru penggerak dan Alhamdulillah terdapat lima orang guru SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sebagai guru penggerak. Karena guru termasuk komponen yang penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam penerapannya, Guru bukan sekedar sebagai teladan bagi setiap siswa, tetapi juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran Faktor guru seperti kualifikasi guru yang kurang, rasio guru-murid yang kurang baik, tuntutan guru terhadap standar pengajaran yang bertentangan dengan kemampuan siswa dan praktik mengajar yang kurang baik dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dalam menerapkan kurikulum yang sudah direncanakan SMP Muhammadiyah 7 Surakarta selalu mengintegrasikan semua kegiatan dengan nilai-nilai Islami hal ini merupakan bentuk upaya dari visi dan misi sekolah. Kemudian SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tidak hanya mengadakan atau merancang program hanya untuk siswa saja melainkan terdapat juga program pelatihan terhadap guru-guru di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta seperti program peningkatan kualitas guru. Karena komponen yang mempunyai tugas penting dalam proses kegiatan pembelajaran adalah seorang guru, seperti menunjukkan atau membimbing kegiatan pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang tepat, dll

Keempat, Terkait dengan Evaluasi dalam memastikan kurikulum yang dilaksanakan berjalan dengan baik atau tidak sekolah harus melakukan evaluasi dan pemantauan berkala

terhadap implementasi kurikulum ini. Karena tujuan evaluasi adalah Mengevaluasi pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan. Dalam pengembangan kurikulum, program evaluasi merupakan bagian dan langkah penting yang wajib dilakukan guru untuk menentukan keefektifan kurikulum. Setiap kegiatan memberikan umpan balik baik pada hasil pembelajaran maupun proses penyampaian petunjuk bagi guru untuk memperbaiki dan melengkapi kurikulum. Dengan bantuan saran ini, berbagai perbaikan dicapai baik dalam definisi dan desain tujuan pengajaran dan dalam penentuan urutan bahan ajar, strategi, media mengajar. Di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta alam melakukan evaluasi kurikulum yang diterapkan dilakukan pada akhirnya tahun pembelajaran, kemudian melakukan tindakan dengan apa yang perlu perbaikan akan perbaikan dan program apa yang perlu ditambahi akan tambahkan kemudian program-program yang sesuai dengan siswa akan terus pertahankan dan program-program yang mungkin tidak sesuai dengan siswa maka akan di evaluasi dan mungkin akan diubah program nya.

### **3.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta.**

Terdapat beberapa faktor pendukung serta penghambat dalam pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Adapun faktor-faktor tersebut akan penulis sajikan sebagai berikut: Faktor pendukung serta penghambat pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 7 Surakarta, menurut Bambang Condro Haryadi, S.Pd. beliau berpendapat bahwa faktor pendukung dalam pengembangan kurikulum adalah adanya dukungan dari para staf guru dan karyawan serta kita bersama-sama rukun melangkah bersama demi tujuan yang sama yaitu menjadikan SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menjadi sekolah yang maju. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, beliau berpendapat bahwa faktor penghambat dalam pengimplementasian sendiri berasal dari siswaswi yang berasal dari sekolah dasar yang berbasis negeri, karena siswa-siwi yang tidak berasal dari sekolah dasar Muhammadiyah memiliki kesenjangan dalam hal menerima materi pelajaran yang ada di sekolah Muhammadiyah.



## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Pengembangan kurikulum Al Islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dilaksanakan oleh: kepala sekolah, tanggung jawab kurikulum, guru dan komite sekolah. Pengembangan kurikulum Al Islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dalam proses pengembangannya melalui tahapan demi tahapan antara lain: Pertama, Merumuskan kurikulum Al Islam dan kemuhammadiyah yang melibatkan kepala sekolah, staf kurikulum, para guru mata pelajaran, pengawasan sekolah, orang tua murid, setelah ada kesepakatan bersama barulah ditentukan oleh sekolah melalui pengesahan dari pimpinan cabang Muhammadiyah dan komite sekolah yang nantinya muaranya pada kepala dinas pendidikan. Kedua, Strategi yang diterapkan yaitu dengan mengintegrasikan prinsip nilai-nilai Islam di setiap mata pembelajaran dan sekolah bersama-sama bekerja sama berupaya dalam upaya mencapai tujuan sekolah dengan menerapkan kurikulum sebaik mungkin dan semaksimal mungkin serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru melalui pelatihan-pelatihan semacam kelompok kerja guru, musyawarah guru mata pelajaran, forum guru muhammadiyah. dan workshop. Ketiga, Dalam mengevaluasi kurikulum Al Islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dilaksanakan di akhir tahun pelajaran dan menambah program yg berpotensi serta mengubah program yang tidak terlaksana dengan baik. Keempat, Dari pengembangan kurikulum yang dilaksanakan SMP Muhammadiyah 7 Surakarta mendapatkan hasil yang berb entuk dalam program seperti: BTA, sholat Dhuha, sholat jamaah dan kultum di setiap setelah sholat dzuhur dan ashar, tahfidzul Qur'an, fahmil Quran, Homestay serta program sekolah yang mendukung siswa untuk memperoleh prestasi dalam kegiatan lomba yang diikuti. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwasanya di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dalam mengembangkan kurikulum Al Islam dan kemuhammadiyah terdapat hasil yang diperoleh dari pengembangan kurikulum Islam dan kemuhammadiyah.

### **4.2 Saran**

Untuk pihak sekolah bisa melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan siswa, lingkungan sekolah, dan komunitas Muhammadiyah terkait dengan pembelajaran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Identifikasi kelemahan dan potensi yang dapat menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum. Untuk pihak Guru bisa untuk dapat mengembangkan keterampilan terutama yang berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran, berinovasi dalam pembelajaran dan unlearning, dan sangat penting bagi guru untuk berupaya mengembangkan karakter siswa di sekolah, guru harus mampu menjadi teladan bagi semua siswanya. Untuk penulis selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dan diharapkan bagi yang melanjutkan penelitian dapat menghasilkan penelitian yang lebih luas lagi terkait dengan pengembangan kurikulum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Nururhuda. 2018. "Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic di Sma Muhammadiyah 1 Muntilan". *TARBIYATUNA*, Vol. 9 No. (2). 134- 150
- Amin. A. Rifqi. 2014. *Sistem Pembelajaran pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Annisa, Mardhatillah Dkk. 2022. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot". *jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (Jipkl)*. Vol. 2 No. 1 (Januari).
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan model pengembangan kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asmariansi, MA. 2014. "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Perspektif Islam". *Jurnal AL-AFKAR* Vol. 3 (2).
- Aulia, Fitria Ningrum. 2012. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas 1 Pokok Bahasan Akhlak Di Sdn Salatiga 08 Kecamatan Sidorejo Tahun Ajaran 2011/2012". Skripsi. Salatiga. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN).
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dedi, Lazwardi. 2017. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan". *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7 No. 1, (Juni). 99-112
- Dedy, Mulyana. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hairul, Nurhdaya. 2022. "Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Mutu Pendidikan Pada Smpn Dan Mts Di Kecamatan Bua Porang (Studi Perubahan KTSP Ke Kurikulum 2013)". Skripsi. Palopo. IAIN Palopo.
- Hamdan, H. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Teori Dan Praktek*. Banjarmasin: IAIN Antasari press.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasful Anwar, *Investasi Pendidikan (Suatu Fungsi Untuk Pendidikan Yang Bermutu)*.
- Lexy, J Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lias, Hasibuan. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mansur, Rosichin. 2016. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)", *Jurnal Ilmiah Vicratina*, Vol.10, No. (2).

- M Bahrulamiq. 2016. “Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Religius Aspek Amal Siswa Dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan”. Skripsi. Yogyakarta. Tidak Ditebitkan.
- M.Chalilul, Rahman. 2014. “Pengembangan Kurikulum Islam Dalam Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi”. Skripsi. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Mohamad, Bisri. 2020. “Komponen-Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum”. Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri Vol. 3, (November).
- Nurkholis. 2013 “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1 (Nopember).
- Osa, Agil Pratama, Hendro Widodo. 2019 “Implementasi Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di Smk Muhammadiyah Karangmojo”. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 12 No. 2 (). 154-162
- Sahade, Abd. Rijal. 2018. “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Di Smk Negeri I Bungoro Kabupaten Pangkep”. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Vol. 1 No. 1 (Januari).
- Shofiyah. 2018. “Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. Jurnal Edurelegia. Vol. 2, No. (2).
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Hidayat, dkk. 2012. Studi KeMuhammadiyah: Kajian Historis, Ideologis dan Organisatoris. Surakarta: LPID UMS.
- Tim Penyusun. 1999. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.
- Tabroni. Upaya Menyiapkan Pendidikan Yang Berkualitas.
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Sinar Grafika, 2016).
- UURI No. 14 Th. 2005, Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2005).
- Yogi, Wibisono. 2019. “Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Ismuba Di Smp Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta”. At-Tajdid Vol. 03 No. 02 (Juli-Desember).
- Zainab, Nurul. 2011. “Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Perspektif Islam”. Jurnal Fenomena. Vol. 16 (2).
- Zainal, Arifin. 2011. Konsep dan model pengembangan kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainal, Arifin. 2014. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dunia pelajar. “hambatan peningkatan mutu pendidikan di indonesia” <https://www.duniapelajar.com/2011/09/18/hambatan-peningkatanmutu-pendidikan-di-indonesia/> diakses tanggal 20 Februari 2022.

Nugraha, Agus Rahmat. “Pendidikan Muhammadiyah: Pendidikan Unggul Bagi Semua”.  
<http://garut.muhammadiyah.or.id/berita/print/7384/pendidikanmuhammadiyah--pendidikan-unggul-bagi-semua.html> , diakses tanggal 20 Februari 2022.

Kejarcita. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Pembelajaran” <https://blog.kejarcita.id/faktor-faktor-yang-memengaruhi-kualitaspembelajaran/> diakses tanggal 20 Februari 2022

Kemuhammadiyah. <https://kemuhammadiyah.com/pendidikankemuhammadiyah/> diakses tanggal 20 Februari 2022.

Kemuhammadiyah Kelas X. <http://materikmd.blogspot.com/2018/11/pendidikan-kemuhammadiyah-a.html>. diakses tanggal 20 Februari

Sekolah mu online. <https://www.sekolahmuonline.com/2017/06/artikemuhammadiyah.html>. diakses tanggal 20 Februari 2022